

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori yang digunakan sebagai dasar untuk memahami berbagai faktor terbentuknya minat seseorang untuk melakukan investasi. Dalam pendekatan ini, niat individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu : sikap terhadap perilaku, pengaruh sosial atau norma subjektif, serta persepsi individu mengenai kemampuan dan kendali dalam melaksanakan tindakan tersebut (Auwidad, 2025).

Menurut Dewi (2023), teknologi keuangan, tingkat pengetahuan investasi, serta rendahnya modal awal memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat investasi generasi muda. Penelitian lainnya oleh Amanda (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan serta pengetahuan tentang investasi dapat mendorong minat berinvestasi, terlebih ketika perkembangan teknologi digital turut memperkuat hubungan tersebut sebagai variabel moderasi. Dukungan serupa juga disampaikan oleh Saputra *et al.*, (2021) yang menekankan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat menumbuhkan minat investasi, terutama jika disertai dengan kemudahan akses yang diberikan oleh kemajuan teknologi. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara literasi keuangan, modal yang terjangkau, serta pemanfaatan teknologi digital memiliki keterkaitan erat dalam memengaruhi niat mahasiswa untuk berinvestasi, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB).

2.1.2 Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Menurut Gumilang & Irwansyah (2024), minat investasi merupakan dorongan internal yang dimiliki seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Dorongan ini tercermin melalui rasa ingin tahu, ketertarikan, serta sikap positif terhadap kegiatan investasi.

Firdaus (2022), menekankan bahwa minat investasi juga erat kaitannya dengan dorongan dari dalam diri yang berasal dari motivasi keuangan, yang mendorong individu secara sadar untuk membuat keputusan berinvestasi. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan kesiapan psikologis dan emosional seseorang, termasuk mahasiswa, untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan investasi dengan dilandasi pengetahuan, motivasi pribadi, dan harapan memperoleh hasil finansial di masa mendatang.

Menurut Theodorus *et al.*, (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa yakni :

1. Teknologi Keuangan
2. Modal Minimum
3. Literasi Keuangan.

2.1.3 Teknologi keuangan (X1)

Finansial teknologi atau *fintech* merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang diterapkan dalam layanan keuangan untuk memberikan kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi. Kemajuan teknologi di sektor

keuangan telah menghasilkan berbagai inovasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan. Menurut Narastri (2020), pemanfaatan teknologi dalam layanan keuangan menciptakan sistem transaksi yang lebih cepat, praktis, dan efisien. Hal ini membuka peluang bagi masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa, untuk lebih mudah mengakses produk-produk keuangan, termasuk investasi. Mahasiswa merespon positif kehadiran teknologi keuangan karena memberikan kemudahan akses ke aplikasi investasi, tampilan antarmuka yang *user-friendly*, dan integrasi pembayaran digital yang memudahkan proses transaksi. Selain itu, keberadaan fitur seperti investasi syariah dan layanan *peer-to-peer lending* semakin meningkatkan rasa aman dan kenyamanan mahasiswa dalam mencoba investasi, terutama bagi mereka yang baru mengenal dunia ini (Sari *et al.*, 2025).

Meskipun teknologi keuangan memberikan kemudahan akses dan kenyamanan dalam berinvestasi, minat mahasiswa untuk menggunakannya tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Tingkat literasi keuangan berperan penting dalam mendorong keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan secara baik cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya dan lebih berani mengambil langkah investasi. Faktor pendapatan juga menjadi penentu, di mana mahasiswa dengan penghasilan yang lebih stabil lebih mampu menyisihkan dana untuk investasi. Selain itu, penggunaan fintech turut berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keuangan mahasiswa melalui fitur-fitur edukatif yang disediakan, sehingga semakin memperkuat ketertarikan mereka dalam dunia investasi (Nami *et al.*, 2022).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengguna Teknologi keuangan Kezia *et al.*, (2023), yakni :

1. Biaya (*cost*),

Mahasiswa cenderung menggunakan *e-wallet* jika biaya transaksi rendah atau bahkan gratis. Biaya yang efisien dinilai penting karena siswa biasanya memiliki keterbatasan dana.

2. Manfaat (*perceived benefit*)

Manfaat ini mencakup kemudahan transaksi, kecepatan layanan, dan tersedianya promosi atau *cashback* yang menarik. Ini menjadi daya tarik utama penggunaan *e-wallet*. Semakin banyak manfaat yang dirasakan siswa, semakin besar kemungkinan mereka akan terus menggunakan layanan tersebut.

3. Kepercayaan (*trust*)

Yang merujuk pada seberapa yakin siswa terhadap keamanan sistem, perlindungan data, dan kredibilitas penyedia *e-wallet*. Kepercayaan sangat penting karena terkait langsung dengan rasa aman bertransaksi secara digital.

2.1.4 Modal minimum (X₂)

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mulai berinvestasi adalah besarnya modal awal yang dibutuhkan. Modal minimum investasi merujuk pada jumlah dana yang harus disediakan oleh investor pemula untuk membuka rekening dan memulai aktivitas investasi. Untuk mendorong partisipasi masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa, Bursa Efek Indonesia (2023), menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013,

yang mengubah satuan perdagangan saham dari 500 menjadi 100 lembar per lot mulai Januari 2014. Kebijakan ini juga disertai dengan penurunan setoran awal Rekening Dana Nasabah (RDN) dari Rp100.000 menjadi Rp50.000. Tujuannya adalah mempermudah akses masyarakat terhadap pasar modal.

Penelitian yang dilakukan Wahyuningtias & Rahman (2024) menunjukkan bahwa semakin kecil modal yang diperlukan, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal serupa dikemukakan oleh Jusman & Iestari (2024), bahwa keterbatasan penghasilan mahasiswa membuat mahasiswa mempertimbangkan besarnya modal awal sebagai faktor utama sebelum mulai berinvestasi. Wibowo (2019) juga menyatakan bahwa besaran modal minimum yang rendah dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk terlibat dalam pasar modal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aini (2019) dan Anan & Devi, (2023) memperkuat temuan tersebut, dengan menyimpulkan bahwa modal minimum merupakan variabel yang memiliki pengaruh nyata terhadap minat investasi mahasiswa karena mampu mengurangi hambatan finansial dan meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan investasi.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan modal minimum Purwati (2022) yakni :

1. Motivasi investasi

Keinginan internal mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangan, seperti menyiapkan dana untuk masa depan atau menambah penghasilan pasif, yang

terbukti meningkatkan keinginan mereka untuk berinvestasi dengan modal minimum.

2. Modal minimum itu sendiri

Jumlah dana awal yang diperlukan untuk memulai investasi, penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi meningkat dengan modal awal yang lebih rendah dan terjangkau.

3. Pengetahuan investasi

Mengacu pada tingkat pemahaman mahasiswa tentang instrumen, risiko, dan mekanisme investasi. Namun, menariknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi justru berpengaruh negatif secara parsial terhadap minat penggunaan modal minimum. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak informasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula keraguan atau kehati-hatian mereka dalam mengambil keputusan investasi dengan modal kecil.

4. Aksesibilitas investasi online

Kemampuan untuk berinvestasi melalui aplikasi digital atau platform online, memiliki efek negatif parsial terhadap penggunaan modal minimum. Ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas tersedia, mahasiswa mungkin tidak merasa nyaman atau percaya sepenuhnya terhadap keamanannya.

2.1.5 Literasi Keuangan (X3)

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan terkait keuangan secara bijak. Menurut

Hidayatinnisa *et al.*, (2021), bahwa literasi ini juga mencakup kesadaran dan sikap dalam mengambil keputusan yang tepat secara finansial. Ferdi *et al.*, (2025), menyatakan bahwa literasi keuangan mencerminkan persepsi individu terhadap kemampuannya mengatur keuangan pribadi secara efisien. Bagi mahasiswa, literasi keuangan memiliki hubungan erat dengan minat untuk berinvestasi. Mahasiswa yang menguasai konsep dasar keuangan lebih siap dalam memahami risiko maupun peluang investasi, sehingga mendorong keberanian untuk mulai berinvestasi. Penelitian Sunita *et al.*, (2024), menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dengan minat investasi. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi hal penting untuk membentuk kebiasaan keuangan yang baik dan mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan investasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan literasi keuangan (Agmallia, 2022) yakni :

1. Gaya hidup

Ditemukan bahwa gaya hidup mahasiswa, yang menunjukkan bagaimana mereka menghabiskan uang, menabung dan mengelola keuangan mereka sendiri secara signifikan meningkatkan literasi keuangan.

2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi

Seperti materi kuliah, instruksi dan praktikum keuangan juga memiliki pengaruh positif. Artinya semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang keuangan yang diperoleh, semakin baik mahasiswa tahu cara mengelola keuangan secara bijak.

3. Pendidikan keuangan dalam keluarga

Keluarga biasanya dianggap sebagai tempat pertama seseorang belajar mengelola keuangan mereka. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keluarga ini dapat menjadi lemah jika tidak diiringi dengan komunikasi dan kebiasaan yang jelas sejak awal. Selain itu, perbedaan dalam latar belakang pendidikan dan pendapatan orang tua mungkin menjadi alasan lain mengapa pendidikan keuangan dalam keluarga mungkin tidak efektif. Dengan kata lain, meskipun keluarga secara teoritis memiliki peran yang signifikan, pengaruh keluarga tidak selalu tampak secara signifikan pada kemampuan siswa untuk berurusan dengan uang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dalam penulisan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Theodorus	2023	Pengaruh Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi	Independen: X ₁ :Teknologi Keuangan X ₂ : Modal Minimum X ₃ :Literasi Keuangan Dependen Y:Minat Investasi	1 Teknologi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi 2 Modal Minimum berpengaruh

					positif terhadap Minat Investasi 3 Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi
2.	Apriliawati	2025	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Fomo (Fear Of Missing Out)</i> , Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakart	Independen; X_1 : <i>Finalcial Technology</i> X_2 : <i>Fomo (Fear Of Missing Out)</i> X_3 : Literasi Keuangan X_4 : Persepsi Resiko Dependen Y : Keputusan Investasi Mahasiswa	1 <i>Financial Teknologi</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa 2 Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa
3	Rosita	2023	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi	Independen X_1 : Literasi Keuangan X_2 : <i>Financial Technology</i> Dependen Y : Minat Mahasiswa dalam Investasi	1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi 2. <i>Financial Teknologi</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat

					Mahasiswa dalam Berinvestasi
4.	Amrul	2020	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal	Independen X ₁ :Modal Minimal X ₂ :Pengetahuan Investasi X ₃ :Motivasi Dependen Y:Minat Investasi	Modal Minimal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa
5.	Rubianti Novita Irmawati	2024	Pengaruh Modal Investasi Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariahdi Galeri Investasi Saham Syariah Iain Metro	Independen X ₁ :Modal Investasi Minimum X ₂ :Motivasi Dependen Y:Minat Investasi	Modal Minimum tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi
6.	Lestiana	2022	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan <i>Social Media Influencer</i> Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi DiPasar Modal	Independen : X ₁ :Pengtahuan Investasi X ₂ :Kebijakan Modal Minimum X ₃ :Literasi Keuangan X ₄ : <i>Social Media Influencer</i> Dependen : Y:Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal	Literasi Keuangan Tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dipasar Modal

7.	Mubayin & Widodo	2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri	Independen : X ₁ :Literasi Keuangan X ₂ :Perkembangan Teknologi X ₃ :Risiko Investasi Dependen : Y:Minat Investasi Mahasiswa	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa
8.	Maria dkk	2024	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa	Independen : X ₁ :Literasi Keuangan X ₂ :Perilaku Keuangan Dependen : Y: Keputusan Investasi Mahasiswa	Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa
9.	Meshawibowo & Nafisa	2024	Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi, Dan <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Independen : X ₁ :Pengetahuan Investasi X ₂ :Teknologi X ₃ :Motivasi X ₄ : <i>Return</i> Dependen : Y:Minat Investasi Mahasiswa	Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa terhadap Minat Investasi Mahasiswa
10.	Artanti dkk	2023	Pengaruh Pemahaman Investasi, Teknologi Informasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat	Independen : X ₁ :Pemahaman investasi X ₂ :Teknologi informasi X ₃ :Literasi keuangan Dependen : Y:Minat Investasi Mahasiswa	1. Teknologi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa 2. Literasi Keuangan

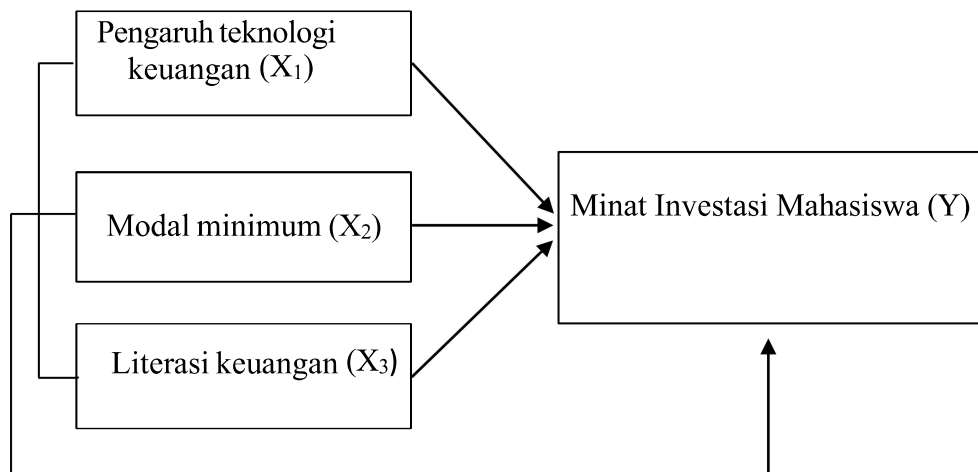
			Investasi Mahasiswa	Y:Minat Investasi Mahasiswa	berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa
--	--	--	---------------------	-----------------------------	--

Sumber: Peneliti, 2025

2.3 Kerangka pemikiran

Penelitian ini menjabarkan pengaruh teknologi keuangan, modal minimum, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

Uraian kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis penelitian

2.4.1. Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Menurut Sari *et al.* (2025), teknologi keuangan atau *financial technology* merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang mengintegrasikan teknologi digital guna memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam berbagai aktivitas keuangan. Contohnya meliputi aplikasi investasi *online*, dompet digital, layanan *pinjaman peer-to-peer*, serta *platform* penggalangan dana. Perkembangan *fintech* ini dinilai mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi,

terutama generasi muda, karena memberikan akses yang lebih praktis, tampilan aplikasi yang mudah digunakan dan proses transaksi yang cepat (Jasman, 2023). Selain itu, literasi keuangan juga menjadi faktor penting yang dapat memperkuat pengaruh positif teknologi keuangan terhadap minat investasi seseorang.

Menurut penelitian yang dilakukan Pramesty (2023) dan Sunita (2024) mengatakan bahwa Teknologi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Sementara yang menyatakan Teknologi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa diantaranya adalah Apriliawati (2025), Rosita (2023) dan (Purba, 2025).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Teknologi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Batam.

2.4.2. Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Menurut Anan & Devi (2023) modal minimum merupakan jumlah dana terkecil yang diperlukan untuk memulai investasi, dan sering kali menjadi pertimbangan awal bagi individu yang ingin mulai berinvestasi. Modal yang rendah dapat menjadi pemicu meningkatnya minat investasi karena dianggap lebih terjangkau dan minim risiko. Dalam beberapa penelitian Sari *et al.*, (2023), Theodorus *et al.*, (2023) dan Nurfauziya (2023), modal minimum terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi, sementara yang menyatakan modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa adalah Amrul (2020) dan Irmawati (2024).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut

H₂: Modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di kota Batam

2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara efektif (Nami *et al.*, 2022). Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan risiko dapat meningkatkan keyakinan seseorang untuk mulai berinvestasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, seperti yang disampaikan oleh Sunita (2024) dan Parulian (2020). Sementara yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa adalah Widhiastutin (2024), Avada (2023) dan (Almi *et al.*, 2024).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di kota Batam

2.4.4. Pengaruh Teknologi Keuangan, Modal Minimum Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya perkembangan teknologi keuangan, besarnya modal minimum yang dibutuhkan, serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Kemajuan teknologi keuangan

memberikan kemudahan akses, efisiensi, dan transparansi dalam berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi (Theodorus *et al.*, 2023).

Di sisi lain, modal minimum juga berperan dalam menentukan keputusan investasi, di mana semakin terjangkau jumlah dana awal akan membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa dengan keterbatasan finansial untuk terlibat dalam aktivitas investasi (Parulian & Aminnudin, 2020). Literasi keuangan pun tak kalah penting, karena dengan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dan risiko investasi, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menanamkan dananya (Triana & Yudiantoro, 2022). Ketiga faktor ini saling mendukung dan berkontribusi dalam mendorong tumbuhnya minat investasi di kalangan mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung, tergantung pada karakteristik dan kondisi masing-masing individu.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simuntal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di kota Batam.